

# PERAN PENDIDIKAN FILSAFAT DI SMP 7 MUARO JAMBI

## *THE ROLE OF PHILOSOPHY EDUCATION AT SMP 7 MUARO JAMBI*

Auni Okta Riska<sup>1</sup>, Sandri<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Fisika.

<sup>4</sup>Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi

E-mail: [aunioktariska@gmail.com](mailto:aunioktariska@gmail.com)

**Abstrak:** Peran Pendidikan Filsafat di SMP 7 Muaro Jambi. Peran Pendidikan Filsafat ini di sekolah sangat penting, karena moral pendidikan adalah hal utama di pendidikan, sebab di pendidikan era zaman sekarang butuh yang namanya peran pendidikan filsafat banyak siswa yang tidak mengenal moral, etika, dan agama. Di tujuan penelitian ini di harapkan pembaca mengerti akan hal pendidikan dan mengubah moral, etika, agama. Metode penelitian kali ini saya lakukan dengan observasi wawancara kepada salah satu guru bidang studi pendidikan fisika dengan memberi pertanyaan wawancara mengenai moral, etika, dan agama. Pendidikan filsafat adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang berfokus pada pemikiran kritis, analisis logis, dan refleksi tentang hal-hal penting dalam kehidupan, seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, dan etika. Tujuannya adalah untuk memberikan kemampuan berpikir yang lebih luas dan mendalam, yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Filsafat pendidikan membantu mendefinisikan nilai-nilai yang akan ditanamkan pada siswa, seperti keadilan, kebebasan, dan tanggung jawab, serta membantu dalam merumuskan tujuan pendidikan yang jelas, baik untuk perkembangan kognitif, moral, atau sosial siswa. Filsafat pendidikan ini mempengaruhi metode pengajaran dan kurikulum, menentukan bagaimana siswa belajar dan guru mengajar. Kritik dan refleksi memberikan kerangka kerja untuk mengevaluasi praktik pendidikan dan mempertanyakan asumsi yang ada, mendorong perbaikan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Peran Filsafat, Pendidikan, Pembelajaran di Sekolah, Moral dan Etika Siswa

**Abstract:** *The Role of Philosophy Education at SMP 7 Muaro Jambi. The role of philosophical education in schools is very important, because moral education is the main thing in education, because in today's era education requires the role of philosophical education, many students do not know morals, ethics and religion. The aim of this research is that it is hoped that readers will understand education and change morals, ethics and religion. This time I carried out the research method by observing interviews with one of the teachers in the field of physics education by asking interview questions regarding morals, ethics and religion. Philosophical education is a learning and teaching process that focuses on critical thinking, logical analysis, and reflection about important things in life, such as existence, knowledge, values, and ethics. The aim is to provide broader and deeper thinking abilities, which can be applied in various aspects of life. Educational philosophy helps define the values that will be instilled in students, such as justice, freedom, and responsibility, and helps in formulating clear educational goals, whether for students' cognitive, moral, or social development. This educational philosophy influences teaching methods and curriculum, determining how students learn and teachers teach. Criticism and reflection provide a framework for evaluating educational practices and questioning existing assumptions, encouraging continuous improvement*

**Keywords:** *The Role of Philosophy ,Educational, Learning in Schools, Student Morals and Ethics..*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses memperbaiki kualitas kehidupan, serta memperoleh dan menanamkan keterampilan yang dilakukan oleh peserta (Kurniawan, 2018). Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Astalini, 2018). Pendidikan merupakan hak dasar untuk semua individu, bahkan untuk segala situasi dan kondisi dari suatu individu tersebut, karena pendidikan ialah fondasi untuk pembelajaran seumur hidup. (Anjarsari, 2018).

Menurut (Sunaryo, 2009) "Pendidikan inklusi merupakan suatu pendidikan, dimana semua siswa dengan kebutuhan khusus diterima di sekolah reguler yang berlokasi di daerah tempat tinggal mereka dan mendapatkan berbagai pelayanan pendukung dan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya". Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau

kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Yuswita, 2024)

Pendidikan yang benar-benar maju di masa sekarang adalah pendidikan yang membangun rasa ingin tahu yang tinggi, belajar berproses mandiri, eksperimentasi,

dan diatas semua itu sikap kritislah adalah karakteristiknya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu. Agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Musya'adah, 2018). Menurut (Bloom, 2010) degradasi moral terjadi karena adanya kontak ataupun pergaulan dengan orang lain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan berbagai keadaan dan situasi, memperjelas berbagai realitas sosial di masyarakat dalam bentuk deskriptif, serta memunculkan ciri-ciri dan penjelasan kondisi tertentu. Hal ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh Bungin (Bungin, 2015). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP 7 Muaro Jambi. Adapun alasan lokasi penelitian dipilih karena SMP berada di pusat Kota dan mudah diakses. Selain itu juga SMP 7 Muaro Jambi banyak memiliki presentasi yang dimana dari aktivitas atau kegiatan dalam berorganisasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi wawancara yang dimana pada kami mewawancarai seorang guru IPA di SMP 7 Muaro Jambi. Untuk pengolahan

data yaitu diperoleh dari data hasil wawancara pada seorang guru IPA tersebut, maka peneliti akan melakukan deskripsi data dengan memaparkan secara naratif hasil dari data yang diperoleh serta melakukan kajian mengenai karakter, etika, dan moral siswa yang terbentuk atas peran budaya organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi wawancara mengenai peran filsafat pendidikan di smp. Berdasarkan data hasil wawancara kepada seorang guru yang wawancaranya berisikan 5 item pertanyaan umum untuk mengetahui peran pendidikan filsafat di smp tersebut Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1993 sampai 2005 (Turner, 2015) dan dikenal dalam kemampuannya beradaptasi dengan teknologi dan perubahan zaman seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang krusial agar individu memiliki kontrol yang baik terhadap keuangannya (Agustin et al., 2023).

## HASIL

| No | Pertanyaan | Jawaban      |
|----|------------|--------------|
| 1. | Penilaian  | Yaitu dengan |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | psikomotrik pada siswa "lebih banyak terkandung dalam mata pelajaran yang berupa kegiatan praktik". bagaimana apabila guru memberikan tugas berupa praktikum kelompok, namun ada satu siswa yang tidak mau bekerja dalam kelompok tersebut? apa yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi hal tersebut? | mengumpulkan orang orang yang aktif dan tidak aktif lalu diacak dan dijadikan satu kelompok yang dimana disetiap kelompok terdapat orang yang aktif dan tidak aktif agar mengimbangi kelompok tersebut. |
| 2. | Bagaimana cara mengevaluasi kualitas pernyataan hasil belajar                                                                                                                                                                                                                                                        | Yaitu mamakai quis adan latihan atau penugasan pada siswa yang dan                                                                                                                                      |

|    |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | siswa?                                                                                     | melihat<br>evaluasi<br>penilaian<br>tersebut                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3. | Bagaimana hubungan antara Pancasila sebagai sistem filsafat dan ideologi negara Indonesia? | Kita ketahui ideologi p5 emnag harus tertangkap dimana sekrang yaitu memakai kurikulum merdeka Pancasila tidak hanya sebagai ideologi, tetapi juga sebagai filsafat hidup yang mengarahkan bangsa Indonesia menuju tujuan bersama. Di smp 7 muara Jambi guru disini sangat menerapkan bagaimana pancasila dan apa itu pancasila |
| 4. | Bagaimana pandangan                                                                        | Sudah cukup baik karena                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| filsafat Pancasila terhadap sistem pendidikan nasional? | dengan adanya kurikulum merdeka sekarang ini sangat membantu peserta didik dan sedikit guru juga diberi sedikit kemudahan memberi kan materi dan siswa pun merasa tidak disusahkan mereka memiliki kebebasan Secara keseluruhan, filosofi Pancasila memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi sistem pendidikan nasional, menjadikannya sebagai alat untuk menciptakan masyarakat |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                      | yang berkarakter, bersatu, dan sejahtera.                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5. | Jelaskan apa peran filsafat Pancasila terhadap pendidikan di Kelas.? | perannya yaitu dalam mereka menghargai ada kelompok mereka berkeja sama dan disaat presentasi filsafat Pancasila berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik di kelas , berfokus pada pengembangan karakter dan sikap positif siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik. |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka

peran pendidikan filsafat di smp sangat penting yang dimana banyak siswa yang tidak menerapkan peran filsafat tersebut. Dimulai saat melakukan pembagian tugas pada kelompok sangat harus di perhatikan oleh guru karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama, jika tidak dibagi rata siswa yang mempunyai kemampuan lebih nanti kelompok tersebut akan tidak berjalan sesuai yang diinginkan guru. Maka dari itu lah pentingnya peran filsafat pendidikan di sekolah.

Untuk berbicara tentang filsafat ilmu, kita perlu memahami tiga landasan pemikiran filsafat. Oleh karena itu para filsuf mempunyai tiga landasan utama. Landasan pertama berkaitan dengan ontologi, landasan kedua berkaitan dengan epistemologi, dan landasan ketiga berkaitan dengan aksiometri. Setiap bidang keilmuan memiliki bagiannya masing-masing. Sains mempunyai tujuan, proposisi, proposisi, dan sifat. Keempat komponen ini didukung oleh tiga landasan filosofis: aksiomatik, epistemologis, dan ontologis. Dari penjelasan di atas, penulis berasumsi bahwa filsafat adalah ilmu yang mempelajari segala ilmu yang ada di muka bumi. Filsafat berarti ilmu yang menjawab pertanyaan-pertanyaan umum tentang sebab akibat mengenai penalaran, nilai-nilai, dan akal, dengan tujuan untuk memahami alam semesta, makna dan nilai-nilai yang dikandungnya. Dimana para filosof disebut

dengan filosofi (Fahira, 2022).

Penerapan konsep Filsafat Pendidikan pada pendidikan dasar dapat menimbulkan sejumlah masalah. Beberapa di antaranya adalah:

1). Sumber Daya yang Terbatas Sekolah dasar seringkali memiliki sumber daya yang terbatas, termasuk sumber daya keuangan, fasilitas, dan staf pengajar yang memadai untuk melaksanakan filosofi pendidikan mereka dengan sebaik-baiknya.

2). Kepatuhan kurikulum memberikan tantangan tambahan dan memastikan bahwa gagasan tentang filosofi pendidikan sains dapat berhasil diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar yang ada tanpa mengorbankan elemen penting lainnya.

3). Pemahaman dan keterampilan guru: Agar guru dapat memberikan pengajaran sesuai dengan prinsip-prinsip filosofis tersebut, mereka harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam penerapan konsep-konsep filosofis pendidikan.

4). Keterlibatan orang tua dan masyarakat Tantangan lainnya adalah melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung penerapan konsep filosofi pendidikan di sekolah dasar, sehingga tercipta sinergi di dalam dan di luar sekolah.

5). Evaluasi dan Pemantauan Sistem evaluasi dan pemantauan yang efektif sangat penting untuk menilai seberapa baik filosofi pendidikan digunakan dan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah dasar dapat memahami masalah ini dan mengembangkan strategi penerapan yang lebih canggih.

Dalam pembelajaran sangat di butuhnya alat peraga yang mampu membuat siswa menjadi aktif dan mudah dipahami seperti media belajar pada aplikasi yang bisa mengembangkan kemampuan siswa yang bisa berkembang dengan baik. Dan tentunya peran filsafat pendidikan inilah yang berguna untuk siswa bisa menghargai temannya tanpa merendahkan seseorang.

Dengan mengumpulkan orang-orang yang aktif dan tidak aktif lalu diacak dan dijadikan satu kelompok yang dimana disetiap kelompok terdapat orang yang aktif dan tidak aktif agar mengimbangi kelompok tersebut. Adapun cara mengevaluasi siswa adalah mamakai quis adan latihan atau penugasan pada siswa yang dan melihat evaluasi penilaian tersebut. Pentingnya peran filsafat perannya yaitu dalam mereka menghargai ada kelompok mereka berkeja sama dan disaat presentasi filsafat Pancasila berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik di kelas, berfokus pada pengembangan karakter dan sikap positif

siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik.

Kita ketahui ideologi p5 emnag harus tertangkap dimana sekarang yaitu memakai kurikulum merdeka Pancasila tidak hanya sebagai ideologi, tetapi juga sebagai filsafat hidup yang mengarahkan bangsa Indonesia menuju tujuan bersama. Di smp 7 muara Jambi guru disini sangat menerapkan bagaimana pancasila dan apa itu pancasila

## PENUTUP

Maka dapat saya simpulkan bahwa dengan adanya peran filsafat di sekolah mampu membuat siswa menjadi lebih mempunyai skil, dan teratur dalam mengerjakan tugas. Di smp 7 muaro jambi ini kebanyakan siswa yang sudah menerapkan peran filsafat pendidikan, yang dimana guru nya sudah menerapkan psikomotoril penilaian dan peran filsafat pancasila. Maka dengan adanya peran filsafat di sekolah mampu membuat siswa menjadi punya kemampuan dan saling menghargai kepada teman masing masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, A. (2018). Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Jenjang Sd, Smp, Dan Sma Di Kabupaten Sidoarjo. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 1(2), 91.
- Astalini, A. (2018). Sikap Siswa

Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 3(2), 59.

- Fahira, W. R., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Setiawati, M. (2023). Peranan Filsafat Pendidikan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa. *Edu Sociata ( Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1122>
- Kurniawan, D. A. (2018). Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnial Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 124–139.
- Marlena, Y., Nurwahidin, M., & Sudjarwo. (2022). Peran Filsafat Terhadap Pembinaan Akhlak Dalam Perspektif Islam. *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2643–2652. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/4183%0A>
- Musya'adah, U. (2018a). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 2–3.
- Musya'adah, U. (2018b). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 2656–1638. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Pahmi, S., Verianti, G., Winarni, W., Rahmadiani, O., & Azzahra, M. (2024). Peran Filsafat Ilmu Pendidikan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran*

*Dan Inovasi Pendidikan*), 6(2),  
137–144.  
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.173>

Salmiyanti, S., & Desyandri, D.  
(2023). Implementasi  
Kurikulum Merdeka Belajar  
Dalam Pandangan Filsafat  
Idealisme. *Jurnal Ilmiah  
Universitas Batanghari Jambi*,  
23(2), 1371.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3379>

Yuswita, D. (2024). *Penguatan  
Profesionalitas Guru  
Pendidikan Agama Islam dalam  
Mendukung Diseminasi  
Peningkatan Nilai-Nilai Moral  
Siswa pada Jenjang SMP IT Al  
Kautsar Batam. Jurnal  
Pendidikan Dan Pembelajaran  
Indonesia (JPPI)*, 4(3),2.